

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Manajemen Keperawatan

2.1.1 Definisi Manajemen Keperawatan

Konsep Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, kepemimpinan yang efektif, dan pengawasan yang ketat terhadap semua sumber daya yang ada di bidang keperawatan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap pasien menerima pelayanan keperawatan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Asmaningrum, 2020).

Manajemen keperawatan adalah proses mengelola tim perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional. Proses ini sejalan dengan metode ilmiah dalam keperawatan yang meliputi pengumpulan data, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perawatan pasien dilakukan secara sistematis dan berkualitas (Nurmalia & Nivalinda, 2019).

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian semua kegiatan yang ada di dalam organisasi (Tampa'i, 2024).

Manajemen keperawatan adalah kunci untuk memastikan bahwa tim perawat dapat bekerja sama secara efektif dalam memberikan perawatan pasien yang berkualitas. Proses ini saling terkait dengan metode ilmiah dalam keperawatan, yang melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data, perencanaan, dan evaluasi.

2.1.2 Konsep Utama Manajemen Keperawatan

Beberapa konsep utama menurut (Asmaningrum, 2020):

a. Fungsi Manajemen Keperawatan

- 1) Perencanaan: Membuat rencana yang jelas dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan mencapai tujuan jangka Panjang organisasi.
- 2) Pengorganisasian: Menyusun struktur kerja, membagi tugas dan tanggung jawab tim.
- 3) Penggerakan: Memberikan motivasi, bimbingan dan dukungan yang berkelanjutan kepada staf untuk mencapai kinerja yang optimal.
- 4) Pengendalian: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja staf dan mengambil tindakan koreksi untuk memastikan kualitas pelayanan selalu memenuhi standar yang ditetapkan.

b. Kepemimpinan dalam keperawatan

- 1) Membangun komunikasi efektif.
- 2) Mengembangkan hubungan kerja yang harmonis.
- 3) Memberikan contoh dan menjadi panutan dalam etika dan profesionalisme.

c. Manajemen Mutu Pelayanan

- 1) Mengelola risiko, mengukur mutu asuhan, dan memastikan keselamatan pasien.
- 2) Mengembangkan kebijakan berbasis bukti dan standar praktik terbaik.

d. Pengelolaan Sumber Daya Manusia:

- 1) Rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan staf.
- 2) Mengatur jadwal kerja dan memastikan keseimbangan beban kerja

e. Model Managemen Keperawatan

- 1) Model Fungsional : Pembagian tugas berdasarkan fungsi atau aktivitas.
- 2) Model Tim : Perawatan oleh tim di bawah satu pemimpin.

- 3) Model Primer : Seorang perawat bertanggung jawab penuh terhadap pasien tertentu.

2.1.3 Fungsi Manajemen Keperawatan

Manajemen keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur dan mengendalikan sumber daya yang ada di bidang keperawatan, seperti tenaga perawat, peralatan, dan anggaran, dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan berkualitas (Rahmah & Sarwati, 2019).

Berikut adalah fungsi utama dalam manajemen keperawatan:

- a. Perencanaan

Proses merancang rencana yang komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melibatkan identifikasi strategi dan langkah-langkah aksi yang diperlukan. Dalam keperawatan, perencanaan mencakup:

- 1) Menyusun rencana kerja harian dan tahunan.
- 2) Merencanakan kebutuhan staf dan sumber daya.
- 3) Menetapkan kebijakan untuk meningkatkan mutu layanan.

- b. Pengorganisasian

Proses merancang struktur organisasi yang jelas dan efektif dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim untuk mencapai tujuan pelayanan keperawatan.

- 1) Membagi tugas sesuai kompetensi perawat.
- 2) Mengelompokkan aktivitas menjadi unit kerja yang efisien.
- 3) Mengkoordinasikan antar tim dalam pelaksanaan tugas.

- c. Penggerakan

Menggerakkan dan memotivasi staf untuk melaksanakan tugas sesuai rencana. Fungsi ini melibatkan kepemimpinan, komunikasi, dan pemberian motivasi.

- 1) Memberikan arahan dan bimbingan kepada staf.
- 2) Membangun hubungan kerja yang baik.

- 3) Mendorong kolaborasi antar tim.
- d. Pengendalian

Proses pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

- 1) Mengukur kinerja perawat dan mengevaluasi hasil kerja.
- 2) Mengidentifikasi deviasi dan mengambil tindakan korektif.
- 3) Menjamin kualitas asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP).

2.1.4 Prinsip Dasar Manajemen Keperawatan

Prinsip dasar manajemen keperawatan adalah pedoman yang fundamental bagi manajer keperawatan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dan memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas tinggi. Prinsip-prinsip ini mencerminkan nilai-nilai inti yang menjadi dasar keberhasilan dalam praktik manajemen keperawatan (Titik Suhartini, 2020).

a. Prinsip Perencanaan yang Matang

Perencanaan yang baik mencakup penetapan tujuan yang jelas, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta organisasi.

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan dan menetapkan prioritas.
 - 2) Menyusun rencana kerja yang fleksibel dan dapat disesuaikan.
- b. Prinsip Keadilan dan Kesetaraan
- Manajer keperawatan harus memperlakukan staf secara adil dan setara, memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang.
- 1) Tidak ada diskriminasi dalam penugasan kerja.
 - 2) Memberikan penghargaan sesuai dengan kontribusi dan kinerja.

c. Prinsip Kepemimpinan yang Efektif

Kepemimpinan adalah kunci dalam manajemen keperawatan. Manajer harus menjadi panutan, mampu memotivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

- 1) Menggunakan gaya kepemimpinan situasional sesuai kebutuhan.
 - 2) Menjadi fasilitator dan bukan hanya pemberi instruksi.
- d. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas
- Pengelolaan sumber daya harus memastikan penggunaan yang optimal dan hasil yang maksimal.
- 1) Mengelola waktu dan sumber daya secara bijaksana.
 - 2) Menghindari pemborosan dan memaksimalkan produktivitas
- e. Prinsip Akuntabilitas dan Tanggung Jawab
- Manajer keperawatan harus bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan staf memegang akuntabilitas dalam tugas mereka.
- 1) Mendorong pelaporan yang transparan dan jujur.
 - 2) Membangun budaya tanggung jawab profesional.
- f. Prinsip Komunikasi Terbuka
- Komunikasi yang baik antara manajer, staf, dan tim kesehatan lainnya penting untuk kelancaran operasional.
- 1) Memberikan umpan balik secara konstruktif.
- Membangun saluran komunikasi yang jelas dan terbuka.

2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI

Konsep asuhan keperawatan berbasis 3S (SDKI, SLKI, SIKI) merupakan standar asuhan keperawatan yang dikembangkan oleh Perawat Persatuan Nasional Indonesia (PPNI). Pengertian dari SDKI sendiri merupakan sebuah standart yang digunakan untuk merumuskan diagnosis keperawatan, diagnosis keperawatan sendiri adalah pernyataan yang menggambarkan respon atau masalah pada individu. SDKI sendiri memuat berbagai diagnosis keperawatan yang diklasifikasikan berdasarkan faktor seperti faktor fisiologis, psikologis, dan perilaku klien. Sedangkan pengertian dari SLKI merupakan standar yang berisi kriteria hasil yang diharapkan dari tindakan keperawatan. SLKI dapat membantu perawat dalam mengevaluasi efektifitas tindakan keperawatan yang telah

dilakukan. SIKI merupakan standar yang berisi tindakan keperawatan yang akan dilakukan untuk mencapai luaran keperawatan, SIKI ini memuat intervensi atau semua tindakan yang dilakukan perawat untuk membantu klien dalam mencapai derajat kesehatan yang ingin di capai, SIKI mencakup tindakan yang bersifat kolaboratif, mandiri, dan dependen. Maka dari itu dengan memahami konsep 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dapat membantu perawat dalam menyusun asuhan keperawatan yang komprehensif, sistematis, dan terukur. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis 3S (SDKI, SLKI, dan SIKI)

2.3.1 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi kognitif seseorang, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin besar tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pendokumentasian. Sejalan dengan bahwa perawat dengan pendidikan yang lebih tinggi mampu menerima tanggung jawab yang lebih dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi domain kognitif yang terdiri dari enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, analisis, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Sehingga hal ini akan mempengaruhi penilaian terhadap sesuatu seperti menyebutkan, mendefinisikan, memahami akan menjadi lebih baik (Rendana et al., 2023).

2.3.2 Status Kerja/Masa Kerja

Status kerja merupakan pendukung bagi perawat karena dengan pengalaman bekerja perawat akan lebih mudah dalam memahami pendokumentasian. Masa kerja juga mempengaruhi perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, karena semakin lama perawat bekerja dalam suatu instansi maka akan lebih banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh serta ketrampilan dan ketelitian dalam melaksanakan dokumentasi keperawatan (Sulityawati & Susmiati, 2020).

2.3.3 Faktor Kepemimpinan

Faktor kepemimpinan memiliki peran penting dalam menjalankan kepatuhan pendokumentasian keperawatan, gaya kepemimpinan yang efektif secara langsung dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja dan kepatuhan staf perawat dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan. Duhaling et al (2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki fungsi manajemen pengarahan kepala ruang melalui pemberian arahan setiap hari dan umpan balik terhadap kinerja pendokumentasian asuhan keperawatan yang sesuai standart, sehingga program pendokumentasian asuhan keperawatan bisa tercapai secara optimal.

